

Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *'Merindu Baginda Nabi'* Karya Habiburrahman El Shirazy

Dini Suryati
Chusna Arifah
Sofia Ratna Awaliyah Fitri

Abstract

This study aims to determine the values of faith education, the values of religious education, and the values of moral education. The method used in this data analysis is the documentation method, the documentation method as an effort to obtain data and information in the form of written notes or images that are stored related to the problem under study. In this study the authors examined books and other sources related to the object of research, such as articles, the internet, and other books relating to the values of Islamic education in the novel *Merindu Baginda Nabi*. In the novel *Merindu Baginda Nabi*, written by Habiburrahman El Shirazy, it can be concluded that: 1) The values of faith education in the novel "*Merindu Baginda Nabi*" by Habiburrahman El Shirazy consist of: Faith in Allah SWT; Faith in Angels; Faith in the Books of Allah SWT; Faith in the Prophet Muhammad; Faith in the Last Days; and Faith in Destiny (*Qada* and *Qadar*). 2) The values of religious education contained in the novel "*Merindu Baginda Nabi*" by Habiburrahman El Shirazy include *Syahadatain* (acknowledgment that there is no God but Allah and Muhammad is His Messenger); pray five times a day and night; perform *Umrah* and perform the pilgrimage to *Baitullah*. and 3) Moral education values contained in the novel "*Merindu Baginda Nabi*" by Habiburrahman El Shirazy, among them are the *Mahampang* morals and the *Mazmumah* morals.

Keywords: Islamic Educational Values, Novel *Merindu Baginda Nabi*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan di dunia ini, manusia tidak bisa terlepas dari pendidikan. Karena dengan adanya pendidikan, manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang mana nantinya akan menjadi bekal bagi kehidupannya. Selain itu dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan pola pikirnya untuk hidup yang akan dicapai, begitu pula dalam hal beragama.

Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *education* yang berarti

pengembangan atau bimbingan dan dalam bahasa Arab diterjemahkan istilah ini dengan *tarbiyah* yang berarti pendidikan (Riadi, dkk. 2017: 5).

Pendidikan Islam diartikan sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan mengindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik akhirnya di akhirat (Riadi dkk, 2017: 6).

Di era kemajuan teknologi seperti sekarang ini, pendidikan agama Islam bisa diperoleh dari mana saja. Tidak hanya dalam bangku sekolah atau lembaga pendidikan formal, ada banyak sumber yang bisa dipelajari mengenai materi pendidikan agama Islam. Salah satunya melalui karya sastra, yang didalamnya tidak hanya mengandung unsur hiburan semata, tapi juga mengandung unsur moral dan pendidikan. Salah satu bentuk karya sastra yang paling populer adalah novel. Novel juga merupakan karya sastra yang mudah diterima oleh masyarakat Indonesia, terbukti meskipun minat baca masyarakat Indonesia relatif rendah, namun banyak judul novel Indonesia yang populer di luar negeri dan menjadi *Best Seller*. Salah satunya yaitu novel karya Habiburrahman El Shirazy yang berjudul *Merindu Baginda Nabi* yang didalamnya menceritakan tentang kehidupan remaja dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di kalangan remaja.

Novel *Merindu Baginda Nabi* berlatar di sebuah pondok di Malang. Novel *Merindu Baginda Nabi* sangat layak dijadikan bahan bacaan yang berkualitas, khususnya bagi kalangan remaja karena di dalam novel ini terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dan gambaran-gambaran tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi pada kalangan remaja. Pembaca akan meneladani karakter remaja Islam terutama mengenai karakter Rifa yang memiliki budi pekerti yang baik, berprestasi dan kreatif.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu seperti menelusuri karya-karya besar yang ditulis oleh pakar secara monumental, atau menelusuri buku-buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, penelitian naratif dalam bahasa, penelitian isi, penelitian fenomenologis, penelitian etnografis, penelitian studi kasus, dan penelitian deskriptif. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan di kamar kerja peneliti atau di ruang perpustakaan di mana peneliti memperoleh data dan informasi tentang objek telitinya lewat buku-buku atau alat-alat audiovisual lainnya (Semi, 2012: 10).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis. Dengan menggunakan dua cara bersama-sama maka diharapkan objek dapat diberikan makna secara maksimal. (Ratna, 2010: 336).

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, metode dokumentasi sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis meneliti buku-buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian

seperti artikel, internet, dan buku-buku lainnya yang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam novel *Merindu Baginda Nabi*.

Data primer dalam penelitian ini adalah novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy yang terbit pada tahun 2018 dan data sekundernya yaitu buku Pendidikan Agama Islam karya Mardani, Ilmu Pendidikan Islam karya Abuddin Nata, Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum karya Aminuddin, dan buku Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam karya Ahmad Tafsir.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yang mana berhubungan dengan (isi) komunikasi. Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji isi novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.

Keabsahan data teks, menggunakan standar dengan mempercayakan teks novel *Merindu Baginda Nabi* yang diambil dari penulis yang memiliki kredibilitas dan kepercayaan dari masyarakat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai merupakan satu prinsip umum yang menyediakan anggota masyarakat dengan satu ukuran atau standard untuk membuat penilaian dan pemilihan mengenai tindakan dan cita-cita tertentu. Nilai adalah konsep, suatu pembentukan mental yang dirumuskan dari tingkah laku manusia. Nilai adalah persepsi yang sangat penting, baik dan dihargai (Mustari, 2011: 4).

Menurut Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani dalam buku Nata *Sejarah Pendidikan Islam* (2011: 16) berpendapat, bahwa “pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan peribadi, masyarakat dan alam sekitarnya dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat”.

Secara terminologis (istilah, maknawi) dapat dikatakan Islam adalah agama wahyu berintikan *tauhid* atau keesaan Tuhan yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai utusan-Nya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia, dimanapun dan kapanpun yang ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia (Mukni’ah, 2011: 15).

Omar Mohammad al-Toumy al-Syaebany (1979: 39) mendefinisikan pendidikan Islam sebagai usaha mengubah tingkah laku dalam kehidupan, baik individu atau bermasyarakat serta berinteraksi dengan alam sekitar melalui proses kependidikan berlandaskan nilai Islam.

Adapun nilai-nilai pendidikan Islam menurut Suparaman Usman dalam Mardani (2017: 27) terbagi menjadi tiga yaitu *Ahkam I’tiqadiyah* (akidah), *Ahkam A’maliyah* (ibadah), dan *Ahkam Khuluqiyah* (akhlak).

Setelah penulis membaca, meneliti, dan menganalisis novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy ini, penulis banyak menemukan nilai-nilai materi pendidikan Islam yang terkandung dalam novel tersebut. Yang pertama adalah nilai-nilai pendidikan akidah (*Ahkam I’tiqadiyah*). Nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam novel “*Merindu Baginda Nabi*” karya Habiburrahman El Shirazy terdiri dari: Iman kepada Allah Swt; Iman kepada Malaikat; Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt; Iman kepada Rasulullah Saw; Iman

kepada Hari Akhir; dan Iman kepada Takdir (*Qada dan Qadar*). Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El-Shirazy yang kedua adalah nilai-nilai pendidikan Ibadah (*Ahkam 'Amaliah*). Nilai-nilai Pendidikan Ibadah yang terdapat dalam novel ini di antaranya adalah Syahadatain (pengakuan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Swt. dan Muhammad Saw. adalah Rasul-Nya); melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam; melaksanakan umrah dan menunaikan ibadah haji ke Baitullah. Dan yang ketiga adalah nilai-nilai pendidikan Akhlak (*Ahkam Khuluqiyah*). Nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terdapat dalam novel "*Merindu Baginda Nabi*" karya Habiburrahman El Shirazy diantaranya adalah akhlak *Mahmudah* dan akhlak *Mazmumah*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan pada bab IV dan perumusan masalah bab I, maka dalam novel "*Merindu Baginda Nabi*" karya Habiburrahman El Shirazy setelah diteliti dapat disimpulkan bahwa novel tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan Islam sebagai berikut: 1) Nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam novel "*Merindu Baginda Nabi*" karya Habiburrahman El Shirazy terdiri dari: Iman kepada Allah Swt; Iman kepada Malaikat; Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt; Iman kepada Rasulullah Saw; Iman kepada Hari Akhir; dan Iman kepada Takdir (*Qada dan Qadar*). 2) Nilai-nilai pendidikan Ibadah yang terdapat dalam novel "*Merindu Baginda Nabi*" karya Habiburrahman El Shirazy diantaranya adalah Syahadatain (pengakuan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Swt. dan Muhammad Saw. adalah Rasul-Nya); melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam; melaksanakan umrah dan menunaikan ibadah haji ke Baitullah. 3) Nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terdapat dalam novel "*Merindu Baginda Nabi*" karya Habiburrahman El Shirazy di antaranya adalah akhlak *Mahmudah* dan akhlak *Mazmumah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardani. 2017. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustari, Mohamad. 2011. *Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*: Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Nata, Abuddin. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riadi, Dayun. Nurlaili dan Junaidi Hamzah. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV. Angkasa.